

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL PECAH PIRING DAN BOLA  
KASTI TERHADAP KEMAMPUAN DASAR GERAK MANIPULATIF  
PADA SISWA KELAS III UPTD SDN 02 KAMPUNG LALANG  
KABUPATEN BATU BARA**

Oleh:

Mustika<sup>1</sup>, Agus Salim Samosir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan

Email: [mustikamustika1999@gmail.com](mailto:mustikamustika1999@gmail.com)

**ABSTRAK**

Saat pembelajaran olahraga berlangsung, siswa masih ada yang tidak bermain dan kurang bergerak dengan maksimal dikarenakan gerak dasar pada tubuh mereka sangat kurang sehingga selalu gagal menang dalam bermain dan juga berolahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan Permainan Tradisional Pecah Piring Dan Bola Kasti Terhadap Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain *eksperimen control group design*. Sampel Penelitian adalah Siswa Kelas III UPTD SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara sebanyak 30 orang, dibagi menjadi 2 kelompok, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan uji- *t*. Hasil ststistik uji-*t* berpasangan dijumpai ada peningkatan Gerak Dasar Manipulatif (Memukul, Menangkap, Dan Melempar) setelah diberikan latihan permainan Tradisional pecah piring dan bola kasti. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, Uji- *t* antara *post test* dengan *post test* kelompok eksperimen dan kontrol maka diperoleh hasil perhitungan sebesar ( $t_{hitung}$ ) 2,034 selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  Dari daftar tabel diperoleh bahwa  $t_{tabel} = 1,70$ . dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,034 > 1,70$ ) dengan demikian  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan permainan Tradisional pecah piring dan bola kasti terhadap peningkatan kemampuan Gerak Dasar Manipulatif pada siswa kelas III UPTD SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara.

**Kata Kunci :** *Permainan Pecah Piring Dan Bola Kasti, Gerak Dasar Manipulatif.*

**A. PENDAHULUAN**

Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni salah satu cabang tertentu untuk meraih prestasi, dari mulai tingkat daerah, nasional, serta internasional, mempunyai syarat memiliki tingkat kebugaran dan harus

---

memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya tentunya diatas rata-rata non atlet. Untuk mencapai prestasi tentunya harus tetap berlatih.

Pelaksanaan pendidikan jasmani, peserta didik dibekali dan didik secara psikis (Mental dan Motivasi), dan di didik secara fisik (*Physical Exercise*). Latihan yang diberikan secara fisik akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam gerak dasar yang dapat dipergunakan dalam masa perkembangan pada anak untuk selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar dasar gerak maupun dalam perkembangan untuk mencapai prestasi didalam bidang olahraga.

Gerak Manipulatif adalah gerakan yang melibatkan penguasaan pada sebuah objek atau gerak yang melibatkan sebuah alat. Menurut (KBBI), manipulasi adalah tindakan untuk mengerjakan sesuatu dengan alat atau alat-alat mekanis secara terampil. Jadi, manipulatif merupakan bagian dari keterampilan dasar yang harus dipelajari anak bersama-sama dengan keterampilan non manipulatif.

Menurut Bakhtiar (2015) Keterampilan manipulatif mengatur manusia terlepas dari spesies lainnya. Dengan melakukan kegiatan sehari-hari dengan berolahraga menjangkau, menangkap, melempar dan mengarahkan benda itu adalah perkembangan gerak manipulatif, gerakan ini didapatkan pada saat anak sudah memasuki usia sekolah dasar dan saat melakukan permainan yang menuntut gerakan melempar, menangkap dan memukul. Menurut Mahendra, (2015) gerakan manipulatif merupakan gerakan yang lebih kompleks karena melibatkan anggota tubuh untuk memanipulasi benda dari luar tubuh. Gerakan manipulatif biasanya dilukiskan sebagai gerakan yang mempermainkan objek tertentu sebagai medianya, atau keterampilan yang melibatkan anggota tubuh untuk memanipulasi benda di luar dirinya.

Anak sekolah dasar merupakan individu yang saat ini sedang berkembang, berada dalam perubahan mental dan fisik yang mengarah kearah yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan yang bersifat sosial maupun non sosial meningkat. Anak usia SD senang beraktifitas kelompok Anak usia SD umumnya mengelompok dengan teman sebaya atau se-usianya. Konsep pembelajaran kelas dapat memberi materi melalui tugas sederhana untuk diselesaikan bersama. Tugas tersebut dalam bentuk gabungan unsur psikomotor (aktifitas gerak) yang melibatkan unsur kognitif. Misal anak usia SD diberi tugas materi gerak sederhana menjelaskan menembak bola (shooting),

---

maka untuk memperoleh jawaban mereka akan mempraktikkan dahulu kemudian memaparkan sesuai kemampuan mereka.

Permainan anak merupakan sebuah gejala social kehidupan yang sebenarnya sudah menjadi perhatian para ilmuwan social. “Bermain” dan “Permainan” menurut para ahli bisa dilihat dan dikaji dari berbagai macam perspektif permainan danada juga perseptif adaptasi (Dharmamulya, 2018). Bempa (1983) melihat permainan sebagai suatu media yang meningkatkan perkembangan kognitif anak-anak. Permainan memungkinkan anak-anak mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Bempa (1983) menyakini permainan adalah suatu setting yang sangat bagus bagi kognitif, khususnya pada aspek-aspek simbolis dan khayalan ini terlihat ketika anak menirukan suatu yang dilihatnya sesuai apa yang difikirkannya.

UPTD SDN 02 Kampung Lalang merupakan salah satu sekolah yang terletak di desa kampung lalang kecamatan tanjung tiram kabupaten batu bara provinsi sumatera utara, sekolah tersebut milik pemerintahan desa. Sekolah SDN 02 ini masih terbilang sering menggunakan permainan tradisional didalam proses pembelajaran. Guru disekolah ini lebih sering menggunakan permainan tradisional dalam pembelajaran penjas dengan harapan agar siswa mau bergerak dengan dengan senang hati tanpa dipaksa. Dengan perasaan senang bergerak tersebut guru memasukkan materi inti didalam permainan tradisional tersebut. Namun sering terjadi pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih ada yang tidak bermain dan kurang bergerak dengan maksimal dikarenakan gerak dasar pada tubuh mereka sangat kurang sehingga selalu gagal menang dalam bermain dan juga berolahraga. Guru menganggap bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan ini dapat meningkatkan dan menambah keterampilan gerak dasar pada dibuat model tugas kelompok, pendidik siswa tersebut melalui permainan tradisional dengan itu siswa nantinya akan dapat mengaplikasikan permainan tradisional dengan olahraga modern sebagai peningkatan gerak dasar siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang Dengan banyaknya masalah di dalam identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yaitu “Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring Dan Bola Kasti Terhadap Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 02 Kampung Lalang Kecamatan Kabupaten Batu Bara”.

---

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara, pada bulan September - Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara sebanyak 30 orang.

Teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling dimana Siswa Kelas III UPTD SDN 02 sebanyak 30 orang berjenis kelamin laki-laki dijadikan sampel. Untuk menentukan kelompok yang akan diberikan latihan permainan tradisional Pecah Piring dan Bola Kasti terlebih dahulu dilakukan tes awal yaitu dasar gerak Manipulatif sesuai norma yang berlaku, setelah diperoleh data, kemudian dilakukan rangking untuk membagi dua kelompok dengan menggunakan teknik mencocokkan (*Matching*).

Metode yang digunakan metode *eksperimen dengan cara pre test-postests design group*, Harsono (2005) mengungkapkan bahwa: Eksperimen artinya percobaan. berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel terikat terhadap variabel bebas.

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah "*Eksperimen pre test-post tes group desaign*". Desain ini melibatkan 2 kelompok atau group yang dipilih dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Teknik Maching by fair*.

Tabel 1  
Desain Pre-test dan Post-test

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

(Sugiono 2013)

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tes dasar gerak manipulatif yaitu, memukul; menangkap dan melempar.

### 2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh sebagai data dari permainan tradisional Pecah Piring dan Bola Kasti terhadap peningkatan Dasar Gerak Manipulatif dengan menggunakan prosedur statistik untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini di terima atau di tolak. Data yang terkumpul dari *pre-test* dan *post-test*

dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Pengaruh (t). Data yang didapatkan akan diolah menggunakan perhitungan statistik.

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Pengaruh (t)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

#### a. Kelompok Eksperimen

Kemampuan dasar gerak manipulatif diketahui dari hasil test gerak dasar yang meliputi 1. Memukul, 2. Menangkap dan 3. Melempar, ringkasan hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2  
Data *Pre Test* dan *Post Test* Dasar Gerak Manipulatif kelompok Eksperimen

No	Nama	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	Juliandi	34	42	1156	1764
2	Radit	33	42	1089	1764
3	Jefri	32	42	1024	1764
4	Jidan	32	42	1024	1764
5	Maulana	31	42	961	1764
6	Indra Johan	30	41	900	1681
7	Anwar	29	41	841	1681
8	Zainuddin ijen	28	40	784	1600
9	Yogi	27	40	729	1600
10	Irfan Rahmadan	25	37	625	1369
11	Az-zahir Mahadi	24	37	576	1369
12	Dwi Fahmi	23	37	529	1369
13	Ari Winaldi	22	36	484	1296
14	Dedi Haitami	20	33	400	1089
15	Al-fatah Sadika	19	32	361	1024
	Jlh	409	584	11483	22898
	Min	19	32		
	Max	34	42		
	Rata-rata	27,267	38,933		
	SD	4,862	3,390		
	Varians	23,638	11,495		

Dari tabel di atas dapat diketahui dasar gerak manipulatif untuk pre test diperoleh data dengan rentang antara 19-34, rata-rata 27,267 dan standar deviasi sebesar 4,862. Sedangkan untuk data post test diperoleh data dengan rentang antara 32-42, rata-rata

38,933 dan standar deviasi sebesar 3,390.

b. Kelompok Kontrol

Kemampuan dasar gerak manipulatif diketahui dari hasil test gerak dasar yang meliputi 1. Memukul, 2. Menangkap dan 3. Melempar, ringkasan hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3  
Data *Pre Test* dan *Post Test* Dasar Gerak Manipulatif  
Kelompok Kontrol

No	Nama	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	Muhammad Hadi	34	34	1156	1156
2	Dipa	33	34	1089	1156
3	Muhammad Wahyu	32	34	1024	1156
4	Mhd Reza	32	34	1024	1156
5	Muhammad Ilal	31	33	961	1089
6	Syahrizal	30	32	900	1024
7	Fuji	29	33	841	1089
8	Syahjehan	28	31	784	961
9	Abdullah	26	30	676	900
10	Zainuddin Izai	25	29	625	841
11	Syahputra	24	29	576	841
12	Agung Pratama	23	29	529	841
13	Fahrul Syarmah	22	27	484	729
14	Maher Gesani P	21	25	441	625
15	Muhammad Aziz	19	24	361	576
	Jlh	409	458	11471	14140
	Min	19	24		
	Max	34	34		
	Rata-rata	27,267	30,533		
	SD	4,773	3,335		
	Varians	22,781	11,124		

Dari tabel di atas dapat diketahui gerak dasar manipulatif untuk pre test diperoleh data dengan rentang antara 19-34, rata-rata 27,267 dan standar deviasi sebesar 4,773. Sedangkan untuk data post test diperoleh data dengan rentang antara 24-34, rata-rata 30,533 dan standar deviasi sebesar 3,335.

Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil perhitungan sebesar ( $t_{hitung}$ ) 2,034 selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  kriteria pengujian adalah: terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi  $t$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Dari daftar tabel diperoleh bahwa  $t_{tabel} = 1,70$ . dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,034 > 1,70$ ) dengan demikian  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima yang

---

menyatakan Ada Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring dan Bola Kasti Terhadap Peningkatan Dasar Gerak Manipulatif Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 02 Kabupaten Batu Bara.

## **2. Pembahasan**

Hasil penelitian yang menyatakan Ada Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring dan Bola Kasti Terhadap Peningkatan Dasar Gerak Manipulatif pada Siswa Kelas III UPTD SDN 02 Kabupaten Batu Bara. Kondisi fisik merupakan unsur yang sangat penting hampir diseluruh cabang olahraga. Oleh karena itu latihan kondisi fisik perlu mendapat perhatian yang serius direncanakan dengan matang dan sistematis sehingga tingkat kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional alat-alat tubuh lebih baik. Menurut Kusumawati (2018) “Kondisi fisik merupakan unsur penting dan menjadi dasar/fondasi dalam pengembangan teknik, taktik, strategi dan pengembangan mental”. Status kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika dimulai latihan sejak usia dini, dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun, berjenjang dan berpedoman pada prinsip-prinsip latihan secara benar. Di samping itu, pengembangan fisik harus direncanakan secara periodik berdasarkan tahapan latihan, status kondisi fisik atlet, cabang olahraga, gizi, fasilitas, alat, lingkungan dan status kesehatan atlet. Mengembangkan kondisi fisik membutuhkan Kualifikasi Pelatih Profesional sehingga mampu membina pengembangan fisik atlet secara menyeluruh tanpa menimbulkan efek negatif di kemudian hari.

Kondisi fisik yang lebih baik banyak memperoleh keuntungan di antaranya atlet mampu dan mudah mempelajari keterampilan baru yang relatif sulit, tidak mudah lelah dalam mengikuti latihan dan pertandingan, program latihan dapat diselesaikan tanpa banyak kendala, waktu pemulihan lebih cepat dan dapat menyelesaikan latihan-latihan yang relatif berat. Di samping itu, latihan fisik sangat berpengaruh terhadap peningkatan percaya diri atlet dan menurunkan risiko cedera. Keberhasilan dalam proses latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan karena proses latihan merupakan pepaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung. Kualitas latihan ditentukan oleh keadaan dan kemampuan olahragawan dan pelatih.

Dari hasil analisis data hipotesis yaitu permainan Pecah Piring Dan Bola Kasti terhadap peningkatan Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif Pada Siswa Kelas III SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

---

Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif yang signifikan dari hasil *post-test* yang dianalisis menggunakan uji statistic. Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif diukur dengan alat ukur Memukul Bola Diam, *Dribble*, Menangkap, Menendang, Melempar Atas, dan Menggelinding Bola. Latihan permainan Pecah Piring Dan Bola Kasti yang dilakukan selama 6 minggu dapat meningkatkan Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif yang dimana Dasar Gerak Manipulatif sangat dibutuhkan dalam aktivitas siswa.

Pecah Piring merupakan permainan yang dimainkan oleh dua kelompok. Ada yang bertugas menjadi kelompok jaga dan ada yang menjadi kelompok main. Pada awal permainan, yang pertama bermain harus memecahkan susunan tempurung yang diibaratkan sebagai “piring”. Setelah tempurung terjatuh “pecah”, maka yang bermain berusaha menyusun kembali dengan tantangan dilempar dengan bola oleh rtm lawan, jika terkena bola maka kesempatan menyusun gagal (Nasution & Siregar, 2017). Latihan Permainan Pecah Piring juga merupakan salah satu bentuk latihan yang dapat berpengaruh kepada peningkatan Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif.

Penelitian yang dilakukan bahwasannya latihan permainan pecah piring berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan Dasar Gerak Manipulatif Pada Siswa Kelas III SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatakan Gerak Dasar Pada Siswa Kelas III SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara dalam latihan permainan pecah piring diantaranya adalah semangat dalam latihan, ketersediaan jadi sampel yang sungguh-sungguh dan menjaga stamina/kondisi kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Boy (2020) yang mengatakan bahwa “ Terdapat Pengaruh Permaianan Pecah Piring Terhadap Gerak Kemampuan Motorik Kasar Anak”.

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa latihan permainan Bola Kasti berpengaruh terhadap peningkatan Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif pada Siswa Kelas III SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatakan Kemampuan Dasar Gerak Manipulatif pada Siswa Kelas III SDN 02 Kampung Lalang Kabupaten Batu Bara dalam latihan permainan bola kasti diantara nya adalah keseriusan dalam latihan, ketersediaan jadi sampel yang sungguh-sungguh dan menjaga stamina/kondisi kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muriza (2019) mengatakan bahwa “Pembelajaran permainan Bola Kasti dapat meningkatkan Dasar Gerak Manipulatif.



---

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa ada peningkatan dasar gerak manipulatif dengan permainan tradisional secara signifikan setelah diberikan program latihan pada kelompok Eksperimen. Program Latihan permainan Pecah Piring dan Bola Kasti diberikan kepada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan latihan permainan Pecah Piring Dan Bola Kasti.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu Ada Pengaruh Permainan Tradisional Pecah Piring dan Bola Kasti Terhadap Peningkatan Dasar Gerak Manipulatif Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 02 Kabupaten Batu Bara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakhtiar, S. 2015. *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang Sumatera Barat: UNP Press Padang.
- Bompa, Tudor O. 1983. *Theory and Methodology Of Training*. Low Kendal / Hunt Publising Company, Dubuqu.
- Harsono. 2005. *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung.
- Dharmamulya. 2018. *Tangkas Fisik Motorik dengan Permainan Tradisional*. Edisi Kedua. Cileban Timur Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Boy, I. 2020. *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Pengembangan Gerak Dasar Siswa SD Negeri 196/IV Kota Baru Kota Jambi*) Volum 2 No.1.
- Nasution., Siregar. 2017. *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan keterampilan sosial Anak (Panduan Praktisi Bagi Guru TK/SD, Serta Orang Tua)*. Edisi Pertama. Jakarta :Perdana Media Group
- Muriza, A. 2017. *Upaya Meningkatkan Gerak Manipulatif Dalam Permainan Kasti Melalui Permainan Target Siswa Kelas Iv Sd Negeri Jombor Lor Kabupaten Sleman Tahun 2017*. Yogyakarta: UNY
- Mahendra. 2015. *100 Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas, Ketangkasan, Keakraban*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Kusumawati, O. 2018. *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah*. Stkip Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung. Vol 4. No 2.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.